

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KELENGKAPAN DAN KETEPATAN JADWAL IMUNISASI
DASAR PADA ANAK USIA 4-12 BULAN DI PUSKESMAS
SABOKINGKING PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Illiyyah
04011281419105

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



(Illiyyah)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KELENGKAPAN DAN KETEPATAN JADWAL IMUNISASI DASAR PADA ANAK USIA 4-12 BULAN DI PUSKESMAS SABOKINGKING PALEMBANG

Illiyyah. 15 Januari 2018. 100 halaman
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Imunisasi atau vaksinasi adalah proses dimana seseorang dibuat kebal atau resisten terhadap penyakit menular khususnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam keefektifitas imunisasi adalah kelengkapan dan ketepatan terhadap jadwal imunisasi. Apabila ibu tidak mematuhi jadwal imunisasi anaknya maka akan berpengaruh sangat besar pada kekebalan dan kerentanan tubuh anak terhadap suatu penyakit, sehingga diharapkan anak mendapatkan imunisasi tepat waktu agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi, sehingga didapatkan strategi untuk meningkatkan tingkat kepatuhan para ibu terhadap imunisasi anaknya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan menggunakan desain potong lintang. Sampel penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang memiliki anak usia 4-12 bulan yang datang ke Puskesmas Sabokingking Palembang pada bulan November-Desember 2017.

Hasil: Dari 46 responden penelitian, 87% dengan pendidikan tinggi dan 13% pendidikan rendah. Mayoritas responden memiliki pengetahuan terhadap imunisasi yang baik 82,6%, pengetahuan terhadap kelengkapan yang cukup 58,7%, pengetahuan terhadap ketepatan yang baik 47,8% dan sikap yang baik 100%. Responden dengan anak usia 4 bulan 34,8%, kelengkapan imunisasi 56,5%, dan ketepatan jadwal imunisasi yang rendah 80,4% merupakan distribusi responden yang paling banyak.

Kesimpulan: Mayoritas responden telah memiliki pendidikan tinggi, pengetahuan terhadap imunisasi yang baik, pengetahuan terhadap kelengkapan yang cukup, pengetahuan terhadap ketepatan yang baik dan sikap yang baik. Responden terbanyak melakukan imunisasi terhadap anaknya secara lengkap dengan waktu imunisasi yang tidak tepat sesuai jadwal. Pengetahuan dan pendidikan tidak berhubungan dengan kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.

Kata Kunci: imunisasi dasar, kelengkapan imunisasi, ketepatan jadwal imunisasi.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING COMPLETE AND PUNCTUAL BASIC IMMUNIZATION IN 4-12 MONTHS OLD CHILDREN IN PUSKESMAS OF SABOKINGKING PALEMBANG

Illiyyah. 15 January 2018, 100 pages
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: Immunization is the process whereby a person is made immune or resistant to an infectious disease, typically by the administration of a vaccine. One of the factors that need to be considered in the effectiveness of immunization is the completeness and punctuality of the immunization schedule. When child's immunization is not being obeyed as scheduled, it could have a significant impact on the immunity and vulnerability of the child's body to a disease. Therefore, it is being expected for the children to get their immunization on time in order to get the protection from various harmful diseases. The importance of this research is to analyze factors that can influence the completeness and accuracy of basic immunization, so a strategy can be made to improve the level of obedience of the mothers for their child immunization.

Method: This research was an analytical study with cross sectional design. The samples of this study were all mothers who had children aged 4-12 months who came to Puskesmas Sabokingking Palembang in November-December 2017.

Results. Out of 46 respondents, 87% had high educational level and the others (13%) had low level of education. The majority of the respondents showed they had good knowledge on an ideal immunization (82,6%), good knowledge on a complete immunization (58,7%), good knowledge on a punctual immunization (47,8%), and good attitude (100%). The highest proportion were respondents who had children age 4 months (34,8%), had complete immunization (56,5%), and had low punctuality of immunization schedule (80,4%).

Discussion. Majority of respondent have high educational level, good knowledge on an ideal immunization, good knowledge on a complete immunization, good knowledge on a punctual immunization, and good attitude towards their child immunization. Highest number of respondent are the ones with completes immunization and low punctuality of immunization schedule. Mother's knowledge and educational level do not have relationships with the completeness and punctuality of basic immunizations in 4-12 months old children in Puskesmas of Sabokingking Palembang.

Keywords: basic immunization, immunization's completeness, immunization schedule's punctuality

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat dan nikmat yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi Dasar pada Anak Usia 4-12 Bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Yusmala Helmy, Sp.A(K). dan dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi. yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan selama pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga kepada dr. Syarif Husin, M.S. dan dr. Afifa Ramadianti, Sp.A. yang juga telah memberikan masukan, serta kepada dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc. yang telah membantu sebagai ketua blok skripsi.

Hasil penulisan skripsi ini, penulis persembahkan untuk Abdulah Syahab dan Aisyah Syahab sebagai orang tua dan Fatimah Azzahra, Ali Zainal Abidin, Aqilah Zainab, Khodijah Alqubro, Hani Baraqbah, Aqiilah, Saffanah Salsabilla, keluarga besar Habib Abdurrahman yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat, do'a dan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, PSPD FK Unsri Alpha 2014 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dan penulis mohon maaf jika masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan.

Palembang, 15 Januari 2018

Penulis

Illiyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Pendidikan.....	5
1.4.2. Bagi Institusi.....	5
1.4.3. Bagi Masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Imunisasi Dasar.....	6
2.1.1. Definisi	6
2.1.2. Respon Imun pada Imunisasi.....	6
2.1.3. Tujuan Imunisasi	8
2.1.4. Jenis-Jenis Imunisasi	9
2.1.4.1. Imunisasi Wajib	9
2.1.4.2. Imunisasi Pilihan.....	13
2.2. Jadwal Imunisasi	13
2.2.1. Perbedaan Jadwal Imunisasi PERMENKES 12, 2017 dengan IDAI	15
2.2.2. Ketepatan Jadwal Imunisasi Dasar	15
2.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi Dasar.....	16
2.3.1. Faktor dari Ibu	16
2.3.1.1. Pengetahuan	16
2.3.1.2. Pendidikan.....	17
2.3.1.3. Sikap.....	17
2.3.2. Faktor Jarak Fasilitas Pelayanan	18
2.3.3. Faktor Anak	18
2.4. Kerangka Teori	19

2.5. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi Penelitian	21
3.3.2 Sampel Penelitian	21
3.4 Besar Sampel	22
3.5 Variabel Penelitian.....	22
3.5.1 Kelengkapan Jadwal Imunisasi	22
3.5.2 Ketepatan Jadwal Imunisasi	22
3.6 Definisi Operasional	23
3.6.1 Kelengkapan Jadwal Imunisasi	23
3.6.2 Ketepatan Jadwal Imunisasi	23
3.6.3 Usia Anak	23
3.6.4 Usia Ibu	24
3.6.5 Pengetahuan Ibu terhadap Imunisasi	24
3.6.6 Pengetahuan Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi.....	24
3.6.7 Pengetahuan Ibu terhadap Ketepatan Jadwal Imunisasi.....	25
3.6.8 Pendidikan Ibu.....	25
3.6.9 Sikap Ibu.....	25
3.7 Cara Pengumpulan Data	26
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.8.1 Cara Pengolahan Data	26
3.8.2 Cara Analisis Data.....	26
3.9 Kerangka Operasional.....	28
BAB IV HASIL.....	29
4.1. Distribusi Demografi Ibu dan Anak.....	29
4.1.1 Distribusi Responden Menurut Karakteristik Demografi Ibu	30
4.1.2 Distribusi Responden Menurut Karakteristik Anak	30
4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu terhadap Imunisasi	30
4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	31
4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi	31
4.5. Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi	33
4.6. Distribusi Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi	34
4.7. Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi.....	35
4.8. Distribusi Pendidikan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi	35
BAB V PEMBAHASAN	36
5.1. Karakteristik Demografi Ibu dan Anak.....	36
5.2. Sikap Responden terhadap Imunisasi	37
5.3. Pengetahuan Responden	37
5.4. Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi Responden	37

5.5. Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi	38
5.6. Distribusi Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi	39
5.7. Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi.....	39
5.8. Distribusi Pendidikan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi	39
5.9. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1. Kesimpulan	41
6.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	48
BIODATA	75

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jadwal Pemberian Imunisasi.....	13
2.	Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak Bawah Dua Tahun	14
3.	Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	14
4.	Distribusi Responden Menurut Karakteristik Demografi.....	29
5.	Distribusi Responden Menurut Karakteristik Anak	30
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	31
7.	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu terhadap Imunisasi	31
8.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi	32
9.	Distribusi Responden Berdasarkan Ketepatan Jadwal Imunisasi	33
10.	Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi.....	34
11.	Distribusi Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi	34
12.	Distribusi Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi	35
13.	Distribusi Pendidikan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Imunisasi.....	35

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DPT	: <i>Diphtheria Pertusis Tetanus</i>
DT	: <i>Diphtheria Tetanus</i>
HB	: Hepatitis B
HBIg	: <i>Hepatitis B Immune Globulin</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap
Ig	: Imunoglobulin
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
MMR	: <i>Measles, Mumps, Rubella</i>
OPV	: <i>Oral Polio Vaccine</i>
ORI	: <i>Outbreak Response Immunization</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PIN	: Pekan Imunisasi Nasional
PPI	: Pengembangan Program Imunisasi
RPJMN	: Rencana Jangka Menengah Nasional
TB	: <i>Tuberculosis</i>
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Lembar Penjelasan.....	48
2.	Formulir Persetujuan	49
3.	Formulir Identitas Ibu dan Anak	50
4.	Formulir Kuesioner Pengetahuan Ibu terhadap Imunisasi	51
5.	Kuesioner Pengetahuan Ibu terhadap Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi.....	53
6.	Kuesioner Kelengkapan dan Ketepatan Jadwal Imunisasi	57
7.	Kuesioner Sikap Ibu	60
8.	Surat Izin Penelitian.....	62
9.	Sertifikat Etik.....	65
10.	Data Hasil Penelitian	66
11.	Hasil Pengolahan Data dengan SPSS	68
12.	Lembar Konsultasi Skripsi	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi atau vaksinasi adalah proses dimana seseorang dibuat kebal atau resisten terhadap penyakit menular khususnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Vaksin merangsang sistem kekebalan tubuh untuk melindungi orang dari infeksi atau penyakit tersebut (WHO, 2017) dan memberikan imunitas protektif dengan menginduksi respons memori terhadap patogen tertentu atau toksin dengan menggunakan preparat antigen nonvirulen atau nontoksik (Ranuh, 2014).

Menurut WHO, (2016) sekitar 86% bayi di seluruh dunia (116,5 juta bayi) menerima 3 dosis vaksin difteri-tetanus-pertusis (DTP3). Vaksin ini melindungi mereka dari penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit serius, kecacatan dan berakibat fatal. Pada tahun 2016, 130 negara telah mencapai setidaknya 90% cakupan vaksin DTP3, sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hasil cakupan imunisasi secara nasional terus mengalami peningkatan. Berdasarkan evaluasi program imunisasi yang dilaporkan kepada Kantor Sekretariat Presiden RI, pada tahun 2015 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi mencapai 86,9% dengan target yang ditetapkan yaitu 91% dan 91,6%, sedangkan target imunisasi dasar lengkap yang ditetapkan pada tahun 2016 adalah 91,5% tetapi yang dicapai hanya 91,1%, yang terdiri dari BCG 92,7%, HB0 87%, DPT/HB/HiB 1 94,7%, DPT/HB/HiB 3 93%, Polio 92,2%, dan Campak 92,5%. Berdasarkan provinsi, terdapat 13 provinsi yang telah berhasil mencapai target 90%. Dapat diketahui bahwa seluruh bayi di Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kep.Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan telah mendapatkan imunisasi, sedangkan provinsi dengan cakupan terendah yaitu Kalimantan Utara sebesar 56,1%, diikuti oleh Papua sebesar 60% dan Maluku sebesar 67,6% (Kemenkes RI, 2017).

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam keefektifitas imunisasi adalah kelengkapan dan ketepatan terhadap jadwal imunisasi. Apabila ibu tidak mematuhi jadwal imunisasi anaknya maka akan berpengaruh sangat besar pada kekebalan dan kerentanan tubuh anak terhadap suatu penyakit, sehingga diharapkan anak mendapatkan imunisasi tepat waktu agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya (Ranuh, 2014).

Pemberian imunisasi sebelum waktunya tidak dibenarkan karena anak masih mendapat kekebalan dari ibunya. Apabila pemberian imunisasi berikutnya kurang dari jarak yang ditentukan akan menyebabkan reaksi vaksin kurang maksimal karena konsentrasi antibodi dalam tubuh masih tinggi, demikian juga bila pemberian imunisasi berikutnya mundur konsentrasi antibodi sudah di bawah ambang batas bahkan memungkinkan kuman masuk, sehingga pada saat diberikan imunisasi berikutnya reaksinya tidak maksimal. Salah satu faktor yang memengaruhi ketepatan jadwal imunisasi adalah tingkat pengetahuan ibu, oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi (Ranuh, 2014).

Penelitian Karina dan Warsito (2012), mengenai pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di Desa Jetis Kecamatan Karangnongko Klaten, diperoleh 62,5% memiliki pengetahuan baik, dan 37,5% memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi dasar anak. Faktor yang mendukung pengetahuan responden yakni tingkat pendidikan responden yang rata-rata SMA 53,4%, SMP 23,9%, dan SD 12,5%. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respons sesuatu yang datang dari luar, menyerap dan memahami pengetahuan yang diperolehnya.

Pada penelitian Paridawati (2013), mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, diperoleh 75,8% yang melakukan tindakan pemberian imunisasi dasar pada anak dan 24,2% yang tidak memberikan imunisasi dasar. Pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, ketepatan pelayanan dan dukungan keluarga, berhubungan dengan tindakan pemberian imunisasi dasar pada anak.

Sikap ibu berhubungan dengan status imunisasi anak. Sikap ibu yang positif terhadap imunisasi menyebabkan ibu membawa anaknya ke pusat pelayanan untuk mendapatkan kelengkapan imunisasi. Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung maupun tidak mendukung pada objek tersebut. *Health belief model* mengenai imunisasi yang menyatakan bahwa sikap seseorang dalam mengikuti program imunisasi percaya bahwa kemungkinan terkena penyakit tinggi (ketidakseimbangan), jika terjangkit penyakit tersebut membawa akibat serius, imunisasi adalah cara paling efektif untuk pencegahan penyakit dan tidak ada hambatan serius untuk imunisasi (Rizani, 2009). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Kartika (2012) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan penerapan imunisasi dasar bayi di Desa Airmadidi Bawah.

Cakupan imunisasi sampai sekarang masih belum 100%, hal ini dapat disebabkan karena ibu yang belum mengetahui tentang imunisasi terutama jadwal imunisasi (Marimbi, 2010). Tingkat ketepatan jadwal imunisasi dapat meningkatkan nilai cakupan imunisasi. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi, sehingga didapatkan strategi untuk meningkatkan tingkat kepatuhan para ibu terhadap imunisasi anaknya. Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sabokingking Palembang, dengan pertimbangan latar belakang ekonomi penduduk Sabokingking yang beragam dari rendah sampai tinggi dan juga mempertimbangkan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah yaitu 63,82% di kota Palembang pada tahun 2015 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan sikap ibu memengaruhi kelengkapan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang?

2. Apakah pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan sikap ibu memengaruhi ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu dan sikap ibu dengan anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi, pengetahuan ibu terhadap kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang
3. Mengidentifikasi kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan sikap ibu dengan kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat hubungan pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan sikap ibu dengan kelengkapan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.
2. Terdapat hubungan pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan sikap ibu dengan ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anak usia 4-12 bulan di Puskesmas Sabokingking Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat memperkuat landasan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi dasar.

1.4.2. Bagi Institusi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data acuan dalam penyuluhan tentang imunisasi dasar yang mungkin nantinya dapat diadakan.

1.4.3. Bagi Masyarakat

1. Sebagai masukan bagi ibu untuk lebih memerhatikan kelengkapan dan ketepatan jadwal imunisasi dasar pada anaknya
2. Sebagai masukan bagi petugas puskesmas yang melakukan kegiatan promosi imunisasi dasar tentang pentingnya melakukan imunisasi dasar tepat waktu bagi anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Anwar C. 2007. Perencanaan Kesehatan Berbasis Fakta dan Belajar dari KLB Polio. (<http://fpks-dpr.or.id/new/main.php?op=isi&id=1167>, diakses pada 13 Agustus 2017).
- Astrianzah, Delan. (2011). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita (<http://eprints.undip.ac.id/32936/1/Delan.pdf> Akses 07 Januari 2017)
- Ayubi, D. 2009. Kontribusi Pengetahuan Ibu terhadap Status Imunisasi Anak di Tujuh Provinsi di Indonesia. Jurnal Pembangunan Manusia.
- Baratawidjaja, K G., dan Iris Rengganis. 2014. Imunologi Dasar Ed 11 (Cetakan Ke-2). Jakarta. FK UI.
- BKKBN. 2012. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan. Jakarta. BKKBN.
- BPS (Badan Pusat Statistik)
<https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/07/844/rasio-jenis-kelamin-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-2005-2010-2014-2015.html>
Akses 07/01/2018 terbitan 2 Maret 2017
- Depkes RI. 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Departemen Republik Indonesia
- Destiyanta, Aditama Putra. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Jadwal Mengikuti Imunisasi Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Weru Sukoharjo. Surakarta. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- DiMicco, W.P. & Dashiff, C. (2002). Maternal Characteristics and Timeliness of Initiating Immunizations. a Dissertation.
(<http://www.proquest.umi.com/pqdweb> diakses 6 Januari 2018)
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang 2015.

- Febriana, Sari. 2009. Jakarta. Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan.
- Fida& Maya. 2012. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. D-Medika.Yogyakarta.
- Green, L. W. dan Krueter, M. W. 2005. Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach Fourth Edition. New York. McGraw-Hill.
- Hanum S., Sadjimin T., dan Ismail D. 2005. Determinan Cakupan Imunisasi di Propinsi Yogyakarta. Berkala Ilmu Kedokteran.
- Hijani. R., Nauli. F.A, dan Zulfitri. R., 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota. Dumai, Riau.
- Ranuh, I.G.N. *et. al.* 2014. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- IDAI. 2017. Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2017.
- Ismet F. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo. Univesitas Negeri Gorontalo.
- Karina AN, dan Warsito BE. 2012. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Balita. Jurnal Nursing Studies.
- Kartika. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Penerapan Imunisasi Dasar di Desa Airmadidi Bawah. Jurnal Vol.1
- Kaunang, Melisa Citra. 2016. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar dengan Tumbuh Kembang pada Bayi (0-1 Tahun) di Puskesmas Kembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Sulawesi Selatan.
- Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Buku Ajar Imunisasi, Hari AIDS Sedunia 2014.
- Lemeshow, S. *et. al.* 1990. Statistical Methods for Sample Size Determination. Adequacy of Sample Size in Health Studies, hal. 247.
- Marimbi. 2010. Tumbuh Kembang Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita. Yogyakarta. Nuha Medika.

- Mariyam, Vera. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Ketaatan Kunjungan Imunisasi Bayi di Posyandu Ngudi Luhur. Surakarta. Program Studi Divisi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Ningrum E.P. 2008. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. Berita Ilmu Keperawatan, Vol. 1. No. 1, Maret 2008
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nuraprilyanti, Indah. 2009. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Campak pada Bayi di Kec. Pancoran Mas Depok Tahun 2009. Jakarta. Skripsi FKM UI.
- Nurhidayati. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pusangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Paridawati, Rachman W.A, dan Fajarwati I. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Makassar. PKIP FKM Unhas.
- Permata, Yusie Luciana. 2009. Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Rumah Sakit Mary Cileungsi Hijau Bogor, Maret 2008. Jakarta. Fakultas Kedokteran Program Pendidikan Dokter Umum Universitas Indonesia.
- PERMENKES. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- Pranoto. 2007. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Pratiwi, Farwah. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketidakpatuhan Ibu terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Pontianak. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Prayoga, A. 2009. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1-5 tahun. *Sari Pediatri* Vol.11(1). (<http://saripediatri.idai.or.id/pdf/111-3.pdf>. diakses pada tanggal 07 Januari 2017)
- Rati, Puspita Anggraeni. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap pada Batita Usia 9-24 Bulan di Desa PAL IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- Rizani, A., Muhammad Hakimi, Djauhar Ismail. 2009. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari di Kota Banjarmasin. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol. 25, No. 1.
- Roza S E. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Cakupan Imunisasi Campak Dikelurahan Aur Kuning Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Tahun 2013. *Jurnal prodi D-III Kebidanan Stikes Prima Nusantara Bukit Tinggi* Vol 1(1) tahun 2013.
- Rustam. 2005. Sinopsis Obstetri Jilid I. Jakarta. EGC
- Soekanto, S. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. Raja Grafindo
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung. Alfabeta.
- Sulistadi, Agus. 2000. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Ibu dalam Mengimunisasikan Campak Anaknya di Kab. Belitung. FKM Depok UI.
- Sunarti. 2000. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Campak pada Anak Usia 9-35 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Plantungan dan Sukorejo 1 Kab.Kendal
- Unicef. 2005. GIVS: Global Immunization Vision and Strategy, 2006-2015., *Givs*. (http://www.who.int/immunization/givs/GIVS_strategies.pdf?ua=1%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+Immunization+Vision+and+Strategy+2006+?+2015#2, diakses 16 Juni 2017)
- Varney. 2006. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC

Wahab A S, Madarina Julia. 2002. Sistem Imun, Imunisasi, dan Penyakit Imun. Jakarta. Widya Medika.

WHO. 2008. Progress Towards Global Immunization Goals—2007: Key Indicators. Geneva. WHO.

WHO. 2017. Immunization Coverage. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs378/en/>, diakses 18 Juli 2017)

Widajanti, E. *et al.* 2003. Paediatrica Indonesiana. 49(6), hal. 158–161.